

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN SEKOLAH DALAM
MENANGGULANGI KENAKALAN SISWA DI SMA NEGERI
9 KOTA BENGKULU TAHUN AJARAN 2025/2026**



SKRIPSI

Oleh :

FAHMI OKTARIANA
NPM. 2187205037

**PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN SEKOLAH DALAM
MENANGGULANGI KENAKALAN SISWA DI SMA NEGERI
9 KOTA BENGKULU TAHUN AJARAN 2025/2026**



SKRIPSI

Diajukan Kepada :

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Pendidikan

Oleh :

FAHMI OKTARIANA
NPM. 2187205037

**PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN SEKOLAH DALAM MENANGGULANGI
KENAKALAN SISWA DI SMA NEGERI 9 KOTA BENGKULU
TAHUN AJARAN 2024/2025**



SKRIPSI

OLEH :

FAHMI OKTARIANA
NPM.2187205037

DISETUJUI OLEH :
Pembimbing


Drs. Syarkati, M.Pd.
NIDN. 0003085712

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kejuruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu



Drs. Santoso, M.Si
NIP. 1967061519930331004

DIPERTAHANKAN DIDEPAN PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

Pada hari : Kamis
Tanggal : 07 Agustus 2025
Tempat : Gedung C FKIP UM Bengkulu

Tim Penguji

1. Elfahmi Lubis, SH., S.Pd., M.Pd
(Ketua)

(.....)

2. Dr. Amnah Qurniati, M.Pd. I
(Anggota)

(.....)

3. Drs. Syarkati, M.Pd
(Anggota)

(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu


Drs. Santoso, M.Si
NIP. 196706151993031004

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : FAHMI OKTARIANA

NPM : 2187205037

Prodi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Angkatan : 2021

Jenjang : Sarjana (S1)

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul “ Implementasi Kebijakan Sekolah Dalam Menanggulangi Kenakalan Siswa Di SMA Negeri 9 Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2025/2026 “.

Apabila saya terbukti melakukan tindakan tersebut (plagiat) maka saya akan meneri sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Bengkulu, Juli 2025



Fahmi Oktariana
NPM.2187205037

MOTO

Setetes keringat orang tuaku yang keluar, ada seribu langkahku untuk maju
(Putri Amalia)

Berjuanglah hingga kamu menemukan apa yang kamu mau
(Fahmi Oktariana)

Kadang memang hidup tak semuanya kita tau. Ada suka, ada duka selalu
dan jalanilah hidup ini dengan penuh rasa kasih. Yakinkanlah semua berlalu
(Charly Vann Hauten)

PERSEMBAHAN

Tiada lembaran skripsi yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembaran persembahan, dengan penuh rasa syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah Swt., yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, Shalawat serta salam kita limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan kecangihan teknologi, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang sederhana ini yang berjudul “ **Implementasi Kebijakan Sekolah Dalam Menanggulangi Kenakalan Siswa Di SMA Negeri 9 Kota Bengkulu**”.

Bismillahirrahmanirrahim skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Cinta pertama dan panutan, Ayahanda tercinta **Tarmizi**. Terima kasih atas setiap usaha dan perjuangan untuk kehidupan penulis, beliau memang tidak sempat duduk di bangku sekolah, namun beliau mampu mendidik serta memotivasi penulis dalam memberikan dukungan yang tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan studinya sampai sarjana. Terima kasih atas segalanya cinta pertamaku, panjang umur agar bisa menemani penulis dalam setiap langkah dan pencapaian penulis.
2. Pintu surgaku, Ibunda tercinta **Rosmawati** yang selalu menjadi penyemangat dan penguat langkah penulis sehingga menjadi sandaran penulis dalam hal mengaduh tentang kerasnya dunia. Terima kasih banyak untuk doa-doa yang engkau panjatkan kepada penulis setiap saat, terima kasih atas perjuangan yang engkau siapkan dalam kehidupan penulis

sehingga penulis ada di titik ini. Sehat selalu dan panjang umur karena engkau sumber dari kekuatan penulis.

3. Kakak perempuan tercinta, **Neti Herawati** yang selalu menjadi saingan penulis dalam perihal kasih sayang ayahanda dan sekaligus sumber kebahagiaan penulis dalam hal berbagi cerita dan tawa. Terima kasih setiap kata semangat dan dorongan dalam menguatkan penulis.
4. Dua kakak laki-laki terhebat, **Rendra Saputra** dan **Juanda** terima kasih atas kasih sayang dan nasehat yang selalu di berikan kepada penulis. Terima kasi juga telah menjadi gardan terdepan setelah ayahanda dalam melindungi, menjaga penulis hingga saat ini.
5. Kakak ipar tersayang, **Mel Diana** yang selalu memberi arahan serta masukan untuk penulis dalam hal apapun. Terima kasih banyak atas setiap nasehat dan kasih sayang yang kamu berikan kepada penulis dan keluarga.
6. Keponakan Tercinta, **Riko Saputra, Yeni Puspita Sari, Reza Rio Ardianto, Zafira Aulia**. Kehadiran kalian adalah semangat bagi penulis dalam meraih pencapaian ini, Terima kasih atas dukungan untuk penulis
7. Sahabat tersayang, **Serlita Sinurat, Ayu Wulan Aprilita, Anisa Nursyafitri, Anggun Permata Dewi**, yang selalu menjadi pendengar yang baik dalam hidup penulis. Terima kasih atas kesetiaanmu sebagai sahabat baik, yang selalu menjadi sumber keceriaan bagi penulis.
8. Seseorang yang tersayang **Ebit, S.Pd**, terima kasih telah membersamai penulis dalam menulis skripsi ini. Terima kasih juga atas perhatiaann, rasa sayang, kepedulian serta kata semangat yang tiada henti untuk penulis.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat serta karuniaNya kepada Penulis sehingga dapat menyelesaikan Proposa skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI KEBIJAKAN SEKOLAH DALAM MENANGGULANGI KENAKALAN SISWA DI SMA NEGERI 9 KOTA BENGKULU”** ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada nabi Muhammad SAW, karena risalah beliaulah penulis menyadari urgensi menuntut ilmu bagi seorang muslim.

Dalam menyelesaikan proposal skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Allah SWT, atas segala karunia-Nya sehingga terselesaikan proposal skripsi ini,
2. Bapak Drs. Santoso, M.Si selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu,
3. Bapak Elfahmi Lubis,S.H, S.Pd , M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,
4. Bapak Drs. Syarkati, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,
5. Pihak perpustakaan Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah memberikan kesempatan meminjam buku.
6. Bapak, ibu dan kakakku serta keluarga besarku yang selalu memberikan kasih sayang, nasehat, doa dan dukungan kepadaku,

7. Sahabat, teman-teman dan semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu dalam penyusunan proposal skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa proposal skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan baik yang di sengaja maupun yang tidak disengaja. Untuk itu dengan rendah hati, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan oleh penulis.

Akhir kata, penulis mengharapkan semoga proposal skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada rekan-rekan yang membacanya.

Bengkulu, Juni 2025

Fahmi Oktariana
NPM.2187205037

ABSTRACT

Fahmi, 2025. Implementation of School Policies in Addressing Student Delinquency at SMA Negeri 9, Bengkulu City. Thesis, Pancasila and Citizenship Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Bengkulu, 2025. Supervisor: Drs. Syarkati, M.Pd.

Keywords: Student Delinquency, Policy Implementation, Supporting and Inhibiting Factors

This study examines the implementation of school policies in addressing student delinquency at SMA Negeri 9, Bengkulu City. The purpose of this study was to determine the forms of student delinquency, to determine the established policies, and to identify the factors inhibiting and supporting the implementation of school policies in addressing student delinquency at SMA Negeri 9, Bengkulu City. This study is a qualitative study. Data collection in this study was conducted using observation, interviews, and documentation techniques. This study yielded the following findings: The results of this study indicate that forms of student delinquency at SMA Negeri 9 Bengkulu City include truancy, arriving late to school, untidy clothing, wearing a uniform, incomplete attributes, smoking, excessive use of accessories and makeup, fighting, ganging up, forming motorcycle gangs, sleeping in class, wearing bracelets and necklaces for boys, carrying sharp objects, teasing friends, having long and dyed hair, not attending flag ceremonies, and using foul language. The school policy established at SMA Negeri 9 Bengkulu City is to use an individual approach. In handling cases of student delinquency, the homeroom teacher/BP teacher first calls the child for guidance and direction. This parent summons is intended to inform parents at home what their child is doing after school. Currently, this parent summons policy can be considered effective. However, there are still inhibiting factors, namely parents who do not accept if their children are wrong, Second, the lack of support from the government regarding policies set by schools, the government is also less proactive in receiving reports from parents regarding policies set by schools, with this impact returning to the school. Meanwhile, the supporting factors are first, support from some parents who entrust their children to be educated at school and do not side with their children when their children are caught doing wrong, Some of these parents accept and are able to take responsibility for the mistakes their children make. Second, support from the principal, teachers, homeroom teachers, student affairs, BP / BK who work together in discussions about school policies in accordance with government regulations.

ABSTRAK

Fahmi, 2025. Implementasi Kebijakan Sekolah Dalam Menanggulangi Kenakalan Siswa Di SMA Negeri 9 Kota Bengkulu. Skripsi Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, 2025. Dosen Pembimbing: Drs. Syarkati, M.Pd.

Kata Kunci : Kenakalan Siswa, Implementasi Kebijakan, Faktor Pendukung dan Penghambat

Penelitian ini mengkaji tentang implementasi kebijakan sekolah dalam menanggulangi kenakalan siswa di SMA Negeri 9 Kota Bengkulu. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bentuk kenakalan siswa, untuk mengetahui kebijakan yang ditetapkan, untuk mengetahui aktor penghambat dan pendukung implementasi kebijakan sekolah dalam menanggulangi kenakalan siswa di SMA Negeri 9 Kota Bengkulu, Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menghasilkan temuan sebagai berikut:

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk kenakalan siswa di SMA Negeri 9 Kota Bengkulu yaitu membolos, terlambat datang ke sekolah, baju tidak rapi, pakaian tidak seragam, atribut tidak lengkap, merokok, penggunaan aksesoris dan make up yang berlebihan, berkelahi, berekeroyokan, mengadakan geng-geng motor, tidur di kelas, memakai gelang dan kalung bagi yang laki-laki, membawa sejenis benda tajam, menjahili teman, rambut Panjang serta di warnai, tidak mengikuti upacara bendera, berkata kasar. kebijakan sekolah yang telah ditetapkan di SMA Negeri 9 kota Bengkulu yaitu menggunakan metode individu maksudnya dalam menangani kasus kenakalan siswa guru wali kelas/guru BP memanggil anak terlebih dahulu untuk diberikan pembinaan dan arahan. Untuk pemanggilan orang tua ini bertujuan agar orang tua di rumah tau apa yang anaknya lakukan setelah di sekolah. Saat ini kebijakan pemanggilan orang tua ini sudah bisa dikatakan efektif. Namun masih terdapat faktor penghambat yaitu orang tua yang tidak terima jika anaknya salah, Kedua kurangnya dukungan dari pemerintah terkait kebijakan yang ditetapkan sekolah, pemerintah juga kurang proaktif dalam menerima laporan dari orang tua terkait kebijakan yang ditetapkan sekolah dengan begini imbasnya Kembali ke pihak sekolah. Sedangkan untuk faktor pendukung yaitu pertama dukungan dari Sebagian orang tua yang mempercayakan anaknya untuk dididik di sekolah dan tidak memihak kepada anaknya saat anak mereka ketahuan salah, Sebagian orang tua ini menerima dan sanggup bertanggung jawab atas kesalahan yang anak mereka lakukan. Kedua dukungan dari kepala sekolah, guru-guru, wali kelas, kesiswaan, BP/BK yang bekerja sama-sama dalam diskusi tentang kebijakan sekolah sesuai dengan aturan pemerintah.

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
TIM PENGUJI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRACT	xi
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Kajian Teoritis.....	8
1. Kenakalan Siswa	8
2. Kebijakan Yang di Tetapkan Sekolah.....	12
3. Faktor Penghambat dan Pendukung Kebijakan Sekolah	13
B. Penelitian Yang Relevan	19
BAB III METODE PENELITIAN	22

A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	22
B. Metode Penelitian	22
C. Data dan Sumber Data	27
D. Teknik Pengumpulan Data	27
1. Observasi	27
2. Wawancara	28
3. Dokumentasi	29
E. Teknik Analisis Data	30
1. Pengumpulan Data.....	30
2. Reduksi Data	31
3. Penyajian Data.....	32
4. Penarikan Kesimpulan.....	32
F. Keabsahan Data.....	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	37
A. Deskripsi Penelitian	37
B. Hasil Penelitian.....	42
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	58
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi yang semakin pesat pada saat ini, permasalahan yang di hadapi oleh dunia pendidikan juga semakin kompleks. Salah satu pokok permasalahan yang sering di hadapi saat ini adalah fenomena kenakalan siswa di lingkungan sekolah. Setelah kita dengar, lihat dan kita amati , banyak sekali pemberitaan tentang kenakalan siswa. Kenakalan siswa merupakan salah satu masalah serius yang sering terjadi di kalangan siswa Sekolah Menengah Atas. Fenomena ini tidak hanya merugikan individu yang terlibat, tetapi juga berpotensi mengganggu lingkungan sekolah dan masyarakat secara keseluruhan. Di Kota Bengkulu Khususnya Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Kota Bengkulu, masalah kenakalan siswa juga menjadi perhatian bagi pihak sekolah. Kondisi ini tentunya memerlukan tindakan nyata dari berbagai pihak, terutama pihak sekolah yang memiliki hak dalam membentuk karakter perilaku siswa dengan merumuskan kebijakan dan penanganan kenakalan siswa.

Aturan tata tertib kehidupan sosial sekolah bagi peserta didik yang sudah ditetapkan oleh pihak SMA Negeri 9 Kota Bengkulu yaitu, :

1. Pakai seragam sekolah yang sopan dan rapi sesuai dengan ketentuan
2. Memakai atribut sekolah yang sudah ditentukan
3. Sepatu berwarna hitam dan putih bertali

4. Tidak memakai perhiasan/harga mahal dan make up berlebihan untuk Perempuan
5. Bagi siswa laki-laki dilarang memakai aksesoris dalam bentuk apapun
6. Siswa dilarang berkuku Panjang, mengecat kuku, bertato, dan mengecat rambut
7. Siswa yang membawa HP dilarang mengaktifkan pada saat jam Pelajaran
8. Bagi siswa yang membawa motor wajib memakai helm memasuki lingkungan sekolah
9. Siswa wajib hadir di sekolah pukul 07:15 WIB
10. Siswa yang terlambat wajib melapor kepada guru piket dan minta izin masuk kelas
11. Selama Pelajaran berlangsung siswa dilarang berada di luar kelas
12. Setiap kelas dibentuk tim piket yang secara bergiliran bertugas menjaga kebersihan dan ketertiban kelas
13. Setiap siswa wajib mengikuti upacara bendera dengan pakaian seragam yang telah ditentukan
14. Dilarang merokok dilingkungan sekolah dan luar sekolah Ketika masih berpakaian seragam
15. Dilarang membuang sampah sembarangan
16. Dilarang meninggalkan sekolah tanpa izin / membolos

17. Dilarang membawa segala bentuk senjata dan barang lainnya tanpa izin atau perintah dari sekolah

18. Dilarang mencoret, merusak sarana dan prasarana milik sekolah

Berdasarkan pengamatan awal yang telah dilakukan, adapun bentuk pelanggaran siswa seperti, terlambat masuk sekolah dengan jumlah 3 orang siswa yaitu siswa kelas XI 2 orang dan siswa kelas X 1 orang, siswa yang tidak masuk tanpa keterangan dengan jumlah 10 siswa yaitu siswa kelas X 5 orang dan siswa kelas XI 3 orang kemudian siswa kelas XII 2 orang, memakai pakaian seragam tidak rapi dengan jumlah 2 orang yaitu anak kelas X, siswa yang tidak melaksanakan piket kelas dengan jumlah 5 siswa yaitu siswa kelas X 2 orang dan siswa kelas XI 2 orang serta siswa kelas XII 1 orang, siswa yang meninggalkan kelas saat jam pelajaran/membolos dengan jumlah 2 orang siswa yaitu siswa kelas X.

Dari beberapa jenis bentuk pelanggaran di atas siswa yang terlambat masuk sekolah di beri hukuman dengan cara menyiram tanaman sekolah dan disertai peringatan agar tidak terlambat lagi tetapi jika ada yang terlambat lebih dari 3 kali maka siswa tidak di haruskan membawah bunga dari rumah 1 orang 1 jenis bunga, siswa yang tidak masuk tanpa keterangan dipanggil oleh wali kelas serta diberikan point sanksi yang telah ditentukan dalam aturan sekolah, siswa yang memakai seragam tidak rapi mendapatkan point sanksi serta peringatan karena baru 1 kali melakukan pelanggaran, lalu siswa yang tidak melaksanakan piket kelas akan dipanggil dan diperingati dengan teguran oleh wali kelas. Bagi siswa yang meninggalkan kelas saat

jam pelajaran/membolos maka mendapat sanksi point 3 dan tidak dipanggil orang tua dipanggil ke sekolah tetapi siswa dikenakan denda kawat berduri, hal ini dilakukan oleh salah satu guru terkait mata Pelajaran tersebut guna untuk memberikan efek jera kepada siswa yang melakukan kenakalan berulang kali. Dengan salah satu kebijakan ini membuat siswa jera dan tidak melakukan kenakalan kembali karena takut akan sanksi yang diberikan.

Di bidang pendidikan, proses implementasi kebijakan tidak hanya mencakup tindakan badan administratif yang bertanggung jawab melaksanakan program dan memastikan kepatuhan di antara kelompok sasaran, namun juga mencakup serangkaian faktor hukum, politik, ekonomi, dan sosial yang secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi perilaku berbagai pemangku kepentingan yang terlibat dalam program pendidikan (Hasbullah, 2015). Implementasi kebijakan pendidikan merupakan upaya untuk menerjemahkan rumusan kebijakan ke dalam penerapan praktis, karena manfaat kebijakan pendidikan yang dirancang dengan baik hanya dapat diwujudkan melalui implementasi yang efektif (Nurhakim 2023).

Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kebijakan pendidikan adalah proses penyelesaian masalah dalam pendidikan untuk mencapai tujuan kebijakan melalui suatu mekanisme yang sesuai dengan prosedur serta hasil kebijakan yang bisa dinikmati oleh semua pemangku kepentingan pendidikan. Ini bertujuan untuk meningkatkan kepatuhan dan ketertiban administrasi. Pelaksanaan kebijakan pendidikan merupakan aktivitas penting setelah suatu kebijakan dirumuskan. Tanpa pelaksanaan, kebijakan

yang telah dirumuskan akan menjadi sia-sia. Oleh karena itu, pelaksanaan kebijakan pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam kebijakan publik secara umum (Iwan Satibi, 2010).

Dalam menangani masalah kenakalan siswa ini berbagai upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah, salah satunya yaitu implementasi kebijakan sekolah yang efektif menjadi salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menekan angka kenakalan siswa. Tujuan dari implementasi kebijakan adalah untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan, meningkatkan kualitas pendidikan, dan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan peserta didik secara optimal.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi kebijakan sekolah dalam menanggulangi kenakalan siswa dan faktor pendukung serta penghambat.

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja bentuk kenakalan siswa di SMA Negeri 9 Kota Bengkulu ?
2. Apa saja kebijakan sekolah yang diterapkan untuk menanggulangi kenakalan siswa di SMA Negeri 9 Kota Bengkulu ?
3. Apa faktor penghambat dan faktor pendukung dalam kebijakan menanggulangi kenakalan siswa di SMA Negeri 9 Kota Bengkulu ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bentuk kenakalan siswa di SMA Negeri 9 Kota Bengkulu.

2. Untuk mengetahui kebijakan sekolah yang diterapkan untuk menanggulangi kenakalan siswa di SMA Negeri 9 Kota Bengkulu.
3. Untuk mengetahui factor penghambat dan pendukung dalam penerapan kebijakan menanggulangi kenakalan siswa di SMA Negeri 9 Kota Bengkulu.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Menambah wawasan dan keilmuan tentang upaya dalam implementasi kebijakan sekolah dalam menanggulangi kenakalan remaja pada siswa di SMA Negeri 9 kota Bengkulu.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi sekolah dalam merancang dan mengimplementasikan kebijakan yang lebih efektif untuk menanggulangi kenakalan remaja.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat membantu guru memahami lebih dalam tentang faktor-faktor penyebab kenakalan remaja, jenis-jenis kenakalan yang sering terjadi, dan dampaknya terhadap siswa dan lingkungan sekolah.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini akan memberikan manfaat bagi para siswa SMA Negeri 9 Kota Bengkulu. Dengan kebijakan yang tepat dan efektif, siswa dapat belajar dan berkembang dalam lingkungan yang mendukung, aman, dan kondusif. Ini tidak hanya meningkatkan prestasi akademik mereka tetapi juga membantu mereka menjadi individu yang lebih baik dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

d. Bagi Peneliti

Peneliti akan mendapatkan informasi mengenai cara implementasi kebijakan sekolah dalam menanggulangi kenakalan remaja pada siswa. Hal ini akan membantu peneliti dalam mengidentifikasi faktor penghambat dan faktor pendukung yang terjadi. Peneliti juga dapat mengidentifikasi tindakan apa yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam menghadapi kenakalan remaja pada siswa ini. Hal ini akan membantu peneliti untuk menemukan strategi yang diberikan oleh pihak sekolah melalui konsling sekolah.